

KAWASAN - RAWAN BENCANA - TSUNAMI - PENETAPAN

2025

KEPMEN ESDM NO. [431.K/GL.01/MEM.G/2025](#), LL KESDM : 4 HLM

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT

Abstrak : - bahwa wilayah pantai Kabupaten Garut sebagian besar termasuk pantai landai-agak curam dan kawasan Pantai Selatan Kabupaten Garut berhadapan dengan zona Megathrust Sunda yang merupakan salah satu sumber pembangkit tsunami serta dalam rangka upaya mitigasi bencana tsunami, diperlukan penetapan kawasan rawan tsunami di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat serta sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penetapan Kawasan Rawan Bencana Geologi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Kawasan Rawan Bencana Tsunami Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

- Dasar Hukum Kepmen ini adalah:
UU No. 24 Th 2007; UU No. 26 Th 2007 jo UU No. 6 Th 2022; UU No. 23 Th 2014 jo UU No. 9 Th 2015; PP No. 21 Th 2008; PP No. 26 Th 2008 jo PP No. 13 Th 2017; PP No. 64 Th 2010; PP No. 21 Th 2021; Perpres No. 9 Th 2016; Perpres No. 169 Th 2024; Permen ESDM No. 15 Th 2011; Permen ESDM No. 11 Th 2016; Permen ESDM No. 12 Th 2025.

- Kepmen ini mengatur mengenai:
Melalui keputusan ini, wilayah Kabupaten Garut diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kerawanan tsunami, yaitu KRB Tsunami Tinggi, Menengah, dan Rendah. KRB Tsunami Tinggi merupakan kawasan dengan potensi rendaman lebih dari 3 meter dan intensitas tsunami setara skala VII atau lebih, yang berpotensi menimbulkan kerusakan berat pada bangunan dan infrastruktur. KRB Tsunami Menengah memiliki potensi rendaman antara 1–3 meter dengan intensitas skala V–VI, yang berisiko terhadap aktivitas pelayaran dan permukiman pesisir. Sementara itu, KRB Tsunami Rendah memiliki potensi rendaman kurang dari 1 meter, namun tetap mengandung risiko bagi keselamatan manusia dan aset, sehingga memerlukan kewaspadaan berkelanjutan.

Keputusan ini juga menetapkan peta KRB Tsunami Kabupaten Garut dalam bentuk cetak dan digital dengan skala 1:25.000 sebagai acuan resmi dalam perencanaan tata ruang, penyusunan kebijakan mitigasi, penentuan jalur serta lokasi evakuasi, penyusunan peta risiko bencana, dan diseminasi informasi kebencanaan kepada masyarakat. Pemodelan tsunami dilakukan berdasarkan skenario sumber gempa Megathrust di selatan Pulau Jawa, dengan estimasi jarak landaan maksimum mencapai sekitar 4,5 kilometer, khususnya di wilayah Desa Jatimulya, Kecamatan Pameungpeuk.

Lebih lanjut, keputusan ini memuat rekomendasi teknis mitigasi untuk masing-masing zona kerawanan, antara lain penguatan kebijakan penataan ruang berbasis risiko, pembatasan penggunaan lahan di kawasan berisiko tinggi, penerapan standar bangunan aman tsunami, penyediaan jalur dan sarana evakuasi yang memadai, serta pemanfaatan bangunan permanen di zona kerawanan rendah sebagai tempat pengungsian sementara.

Catatan : - Kepmen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, ditetapkan di Jakarta 17 Desember 2025.
- 1 lampiran : 2 hlm.